

BAB V

EVALUASI RANCANGAN

Berdasarkan hasil evaluasi akhir terdapat beberapa hal-hal yang perlu ditambahkan dan diperbaiki dalam rancangan sehingga rancangan menjadi lebih baik dan dapat menjadi referensi bagi pembaca sebagai acuan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain dibagi berdasarkan kategori:

5.1 Judul

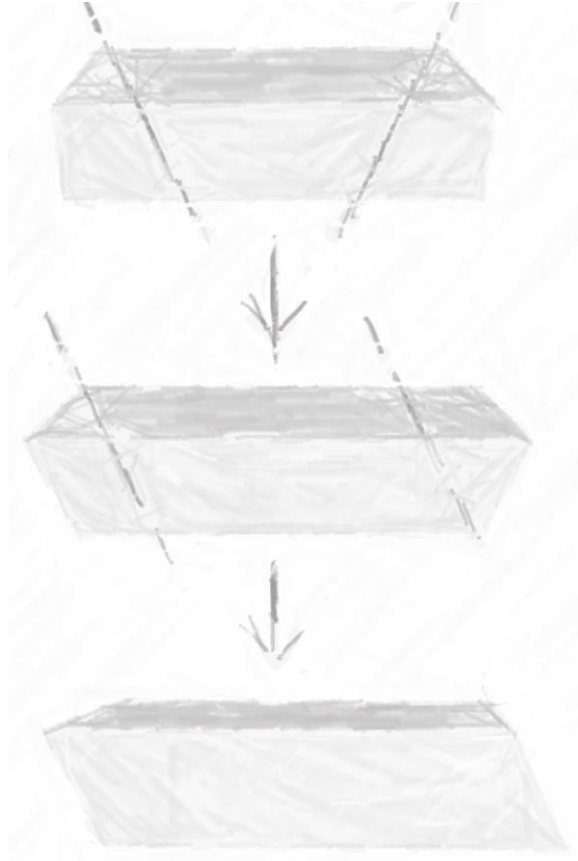
Konservasi adalah upaya-upaya pelestarian lingkungan akan tetapi tetap memperhatikan manfaat yang bisa didapatkan pada saat itu dengan cara tetap mempertahankan keberadaan setiap komponen-komponen lingkungan untuk pemanfaatan di masa yang akan datang. Beberapa tujuan konservasi adalah untuk memelihara maupun melindungi tempat-tempat yang dianggap berharga supaya tidak hancur, berubah atau punah, dan untuk menekankan kembali pada pemakaian bangunan lama supaya tidak terlantar, disini maksudnya apakah dengan cara menghidupkan kembali fungsi yang sebelumnya dari bangunan tersebut atau mengganti fungsi lama dengan fungsi baru yang memang diperlukan.

Berdasarkan hasil evaluasi akhir, judul awal “Konservasi Masjid Kanzus di Pekalongan dengan Penerapan Nilai-Nilai Islam dan Karakter Lokal pada Fasad Bangunan” diganti dikarenakan bangunan existing masjid Kanzus hanya beberapa komponen saja yang dipertahankan maka lebih tepat menggunakan judul “Pengembangan Masjid Kanzus di Pekalongan dengan Penerapan Nilai-Nilai Islam dan Karakter Lokal pada Fasad Bangunan”.

5.2 Karakter Lokal Pekalongan

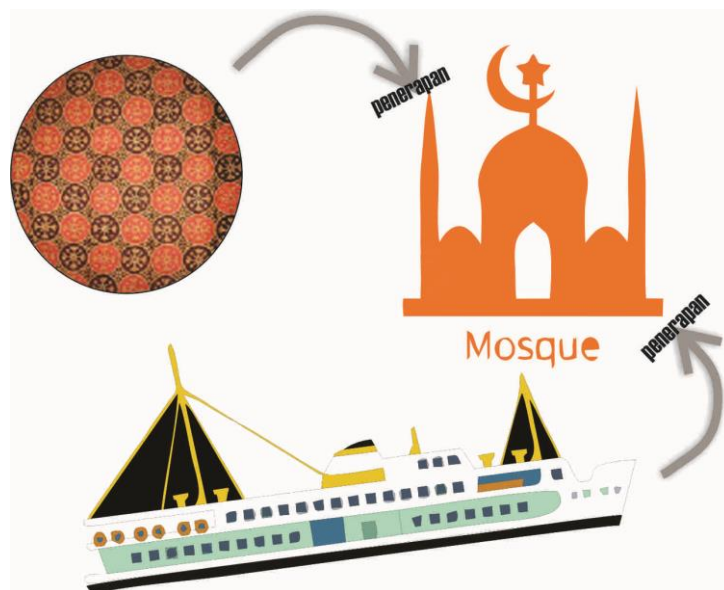
Berdasarkan hasil evaluasi akhir perlu adanya kajian tentang karakter lokal lebih dalam selain batik, ciri khas daerah Pekalongan lainnya adalah kekayaan pada sektor kelautan atau hasil laut. Pekalongan yang terletak didaerah pesisir pantai menjadikan sebagian penduduk Pekalongan bekerja sebagai nelayan. Oleh sebab itu penerapan karakter lokal itu sendiri dikaitkan dengan bentukan kapal sebagai konsep gubahan massa pada rancangan masjid ini.

Pengembangan Masjid Kanzus di Pekalongan
Penerapan Nilai-Nilai Islam & Karakter Lokal



Gambar 5.1 Konsep Gubahan Massa

Sumber : Penulis, [2016](#)

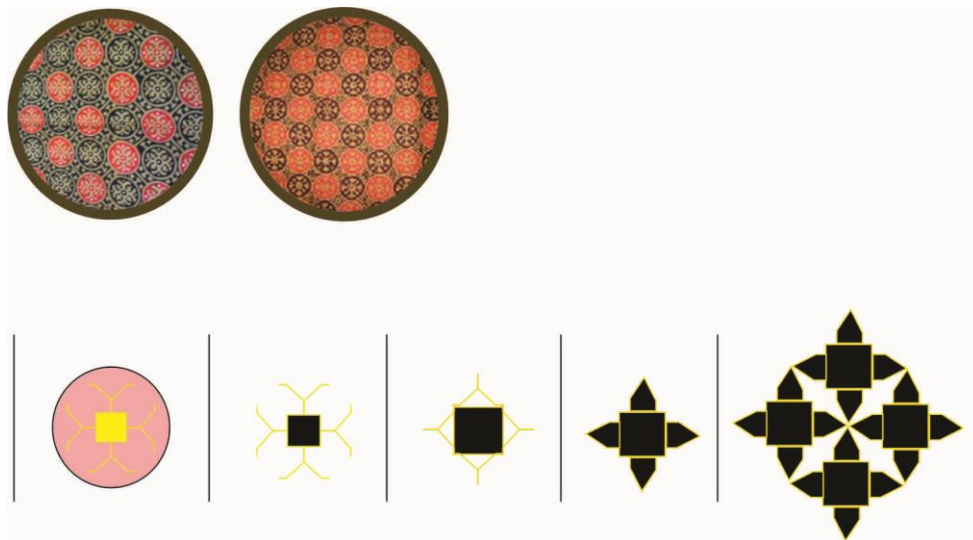


Gambar 5.2 Konsep Masjid

Sumber : Penulis, 2016

5.3 Motif Batik pada Bangunan

Berdasarkan hasil evaluasi akhir, motif batik khas Pekalongan tidak hanya diaplikasikan pada fasad bangunan akan tetapi penerapannya dapat dilakukan pada jenis motif lantai dan ukiran kolom yang menggunakan motif batik sehingga tampilan batik ini tidak pada tampilan luarnya saja.



Gambar 5.3 Transformasi Bentuk Batik Jlamprang

Sumber : Penulis, 2016

Batik jlamprang merupakan motif batik asli pekalongan, motif batik ini ditransformasi kemudian diaplikasikan pada corak lantai dan sisi dinding sehingga pesan karakter batik itu sendiri dapat terlihat tidak hanya pada sisi luar akan tetapi pada sisi interior juga.

Pengembangan Masjid Kanzus di Pekalongan
Penerapan Nilai-Nilai Islam & Karakter Lokal



Gambar 5.4 Interior Lantai Batik

Sumber : Penulis, 2016



Gambar 5.5 Interior Dindingi Batik

Sumber : Penulis, 2016